

SKRIPSI

**PERSEPSI PENANGGUNGJAWAB MUTU
TENTANG STANDAR AKREDITASI
SASARAN KESELAMATAN PASIEN
UNIT TRANSFUSI DARAH DI KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : NUR APTRIANA

NIM : 10011282126048

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

PERSEPSI PENANGGUNGJAWAB MUTU TENTANG STANDAR AKREDITASI SASARAN KESELAMATAN PASIEN UNIT TRANSFUSI DARAH DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



OLEH

NAMA : NUR APTRIANA

NIM : 10011282126048

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, Juli 2025

Nur Aptriana dibimbing oleh Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
xvi +103 halaman, 5 tabel, 27 gambar, 21 lampiran

Persepsi Penanggungjawab Mutu Tentang Standar Akreditasi Sasaran Keselamatan
Pasien Unit Transfusi Darah di Kota Palembang

Abstrak

Standar akreditasi Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) merupakan persyaratan yang wajib dipenuhi Unit Transfusi Darah (UTD) untuk mencapai akreditasi dan mencegah risiko yang merugikan pasien. Kementerian Kesehatan menargetkan 100% UTD terakreditasi pada tahun 2024, tetapi UTD Palang Merah Indonesia (PMI) di Palembang yang memiliki peran strategis di Provinsi Sumatera Selatan, hingga Januari 2025 belum terakreditasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi penanggung jawab mutu UTD mengenai SKP serta faktor pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan persepsi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Informan penelitian ditentukan secara *purposive sampling* berjumlah 6 orang, terdiri dari kepala dan anggota penanggung jawab mutu UTD PMI Provinsi Sumatera Selatan dan UTD PMI Kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanggung jawab mutu memiliki pengalaman kerja 1-5 tahun di bidang mutu UTD dan sebagian besar telah mengikuti pelatihan terkait mutu secara daring. Penanggung jawab mutu memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai aspek mutu, namun belum sepenuhnya mengetahui poin keselamatan pasien pada standar SKP. Penanggung jawab mutu menunjukkan persepsi yang baik terhadap standar identifikasi darah dan standar pengurangan infeksi. Namun, persepsi terkait standar komunikasi efektif masih menjadi tantangan karena belum adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) khusus dan pemahaman petugas yang belum optimal. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu persepsi penanggungjawab mutu sudah cukup baik, namun masih perlu dioptimalkan terutama pada aspek standar komunikasi efektif. Saran dari penelitian ini yaitu mengikuti pelatihan terkait mutu dan keselamatan pasien secara tatap muka, penyusunan SPO, pendampingan teknis secara langsung, serta evaluasi berkala oleh pihak terkait.

Kata Kunci : Akreditasi, Sasaran Keselamatan Pasien, Unit Transfusi Darah
Kepustakaan : 81 (2013-2025)

HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2025

Nur Aptriana Supervised by Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
xvi + 103 pages, 5 tables, 27 figures, 21 attachments

*Perceptions of Quality Assurance Personnel on Accreditation Standards for
Patient Safety Goals of Blood Transfusion Units in Palembang City*

Abstract

The Patient Safety Goals (PSG) accreditation standard is a mandatory requirement that Blood Transfusion Units (BTUs) must meet to achieve accreditation and prevent risks that could harm patients. The Ministry of Health aims for 100% of BUs to be accredited by 2024, but the Indonesian Red Cross (PMI) BTU in Palembang, which plays a strategic role in South Sumatra Province, has not yet been accredited. This study aims to investigate the perceptions of BTU quality managers regarding the PSG and the factors related to experience and knowledge that influence these perceptions. The method used is descriptive qualitative research employing in-depth interviews, observations, and document reviews. The study participants were selected through purposive sampling and comprised six individuals: the head and members of the quality management team at the PMI BTU in South Sumatra Province and the PMI BTU in Palembang City. The results of this study indicate that quality control officers have 1–5 years of work experience in BTU quality control, and most have participated in online training related to quality control. Quality control officers have a fairly good understanding of quality aspects but do not fully understand patient safety points in the SKP standards. Quality control officers demonstrate good perceptions of blood identification standards and infection reduction standards. However, perceptions related to effective communication standards remain a challenge due to the absence of specific Standard Operating Procedures (SOPs) and suboptimal staff understanding. The conclusion of this study is that the quality manager's perception is already quite good, but it still needs to be optimised, especially regarding effective communication standards. The recommendations from this study are to participate in quality and patient safety training in person, develop SOPs, provide direct technical assistance, and conduct regular evaluations by relevant parties.

Keywords : Accreditation, Patient Safety Goals, Blood Transfusion Unit
Literature : 81 (2013-2025)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 7 Juli 2025

Yang bersangkutan,



Nur Aptriana

NIM.10011282126048

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI PENANGGUNGJAWAB MUTU TENTANG STANDAR AKREDITASI SASARAN KESELAMATAN PASIEN UNIT TRANSFUSI DARAH DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
NUR APTRIANA
10011282126048

Indralaya, 07 Juli 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Misnanjari, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Persepsi Penanggungjawab Mutu Tentang Standar Akreditasi Sasaran Keselamatan Pasien Unit Transfusi Darah di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Juli 2025.

Indralaya, 07 Juli 2025

Tim Penguji Skripsi:

Ketua:

1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS.
NIP. 198601302019032013

()

Anggota:

1. Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199409142022032015
2. Iwan Stia Budi S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur Aptriana
NIM : 10011282126048
Tempat/ Tanggal Lahir : Kota Raya Lembak, 03 April 2003
Alamat : Jl. Sidik Adim, Desa. Kota Raya Lembak, Kec.
Pajar Bulan, Kab. Lahat, Sumatera Selatan
No. HP/Email : +62 852-6733-4018/nuraptrianaa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2021 - 2025 : Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2018 - 2021 : SMA Negeri Sumatera Selatan
2015 - 2018 : SMP Negeri 1 Pajar Bulan
2009 - 2015 : SD Negeri 6 Pajar Bulan

Pengalaman Organisasi

2023 - 2024 : Sekretaris Divisi Publikasi dan Dokumentasi,
Copywriter and Admin SAN Chapter Palembang
2023 - 2024 : Sekretaris Departemen Syiar LDF BKM Adz-
Dzikra FKM UNSRI
2023 - 2024 : Staf Ahli Divisi Sosial Masyarakat, Himpunan
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2022- 2023 : Staff Muda Divisi Hubungan Masyarakat,
Himpunan Kesehatan Masyarakat Universitas
Sriwijaya
2022 - 2023 : Anggota Departemen Kesekretariatan LDF BKM
Adz-Dzikra

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, kemudahan, dan kelancaran dari-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Penanggungjawab Mutu Tentang Standar Akreditasi Sasaran Keselamatan Pasien Unit Transfusi Darah di Kota Palembang” dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa, kedua orang tua ku tersayang Bapak Tubrani dan Ibu Rusita yang selalu memberikan doa, nasihat, dukungan dalam setiap langkah selama penulis menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan selama ini dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS. selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan masukan membangun untuk skripsi ini, serta telah membantu proses selama perkuliahan penulis.
5. Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M. selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran berguna untuk kebaikan skripsi ini, serta telah membantu proses selama perkuliahan penulis.
6. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik yang banyak membantu penulis selama masa studi.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, mendidik, membimbing, serta membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pihak Unit Transfusi Darah PMI Provinsi Sumatera Selatan yang terlibat, membantu, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan informasi kepada penulis yang mendukung penelitian ini.

9. Seluruh pihak Unit Transfusi Darah PMI Kota Palembang yang terlibat, membantu, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan informasi kepada penulis yang mendukung penelitian ini.
10. Saudara saudaraku tersayang, Kak Nudi, Ayuk Na, Kak Uci dan Kak Ando yang selalu memberikan nasihat, doa dan juga dukungan dalam setiap proses belajar penulis.
11. Sahabat sahabatku tersayang, Anggun, Azzah, Rima dan Tiah yang telah berjalan bersama dan saling mendukung dari awal perkuliahan hingga proses penulisan skripsi.
12. Sahabat sahabatku, Sesa, Rizka, Ayu, Wiwid dan Rivaldo yang saling membantu dan mendukung selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan mengenai persepsi penanggungjawab mutu tentang standar sasaran keselamatan pasien unit transfusi darah di Kota Palembang bagi berbagai pihak.

Indralaya, 07 Juli 2025

Penulis,



Nur Aptriana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Aptriana
NIM : 10011282126048
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERSEPSI PENANGGUNGJAWAB MUTU TENTANG STANDAR AKREDITASI SASARAN KESELAMATAN PASIEN UNIT TRANSFUSI DARAH DI KOTA PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 7 Juli 2025
Yang menyatakan,



Nur Aptriana
NIM.10011282126048

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Mutu Pelayanan Kesehatan	8
2.1.1 Definisi Mutu Pelayanan Kesehatan.....	8
2.1.2 Manfaat Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	9
2.1.3 Indikator Mutu Pelayanan Kesehatan	10
2.2 Unit Transfusi Darah (UTD)	11

2.2.1 Definisi.....	11
2.2.2 Peran dan Tanggung Jawab.....	11
2.2.3 Jenis UTD	12
2.3 Akreditasi Unit Transfusi Darah.....	15
2.3.1 Definisi Akreditasi Unit Transfusi Darah	15
2.3.2 Tujuan Akreditasi Unit Transfusi Darah	16
2.3.3 Status Capaian Akreditasi	17
2.4 Standar Akreditasi Unit Transfusi Darah.....	17
2.4.1 Definisi Standar Akreditasi Unit Transfusi Darah	17
2.4.2 Standar Sasaran Keselamatan Pasien (SKP).....	18
2.5 Penanggungjawab Mutu Unit Transfusi Darah	23
2.5.1 Definisi.....	23
2.5.2 Tugas dan Tanggungjawab.....	24
2.6 Kebijakan.....	25
2.6.1 Definisi.....	25
2.6.2 Komponen.....	25
2.6.3 Tahapan	26
2.7 Konsep Persepsi	27
2.7.1 Definisi Persepsi	27
2.7.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	28
2.8 Kerangka Pikir.....	30
2.9 Definisi Istilah	31
2.10 Penelitian Terkait.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Informan Penelitian	37
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	38
3.3.1 Jenis Data.....	38
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	39
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	40
3.4 Pengolahan Data.....	40
3.5 Validitas Data.....	41
3.6 Analisis dan Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	43
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43

4.1.2 Struktur Organisasi Lokasi Penelitian	44
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Karakteristik Informan.....	47
4.2.2 Pengalaman.....	48
4.2.3 Pengetahuan	51
4.2.4 Persepsi Tentang Standar Mengidentifikasi Donor, Darah dan Produk Darah.....	56
4.2.5 Persepsi Tentang Standar Meningkatkan Komunikasi Efektif	62
4.2.6 Persepsi tentang Standar Mengurangi Risiko Infeksi Akibat Pelayanan Kesehatan.....	66
BAB V PEMBAHASAN	73
5.1 Keterbatasan Penelitian	73
5.2 Pembahasan	73
5.2.1 Pengalaman.....	73
5.2.2 Pengetahuan	77
5.2.3 Persepsi tentang Standar Mengidentifikasi Donor, Darah dan Produk Darah.....	80
5.2.4 Persepsi tentang Standar Meningkatkan Komunikasi Efektif	83
5.2.5 Persepsi tentang Standar Mengurangi Risiko Infeksi Akibat Pelayanan Kesehatan.....	87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran	94
6.2.1 Unit Transfusi Darah.....	94
6.2.2 Dinas Kesehatan Provinsi	95
6.2.3 Kementerian Kesehatan	96
6.2.4 Peneliti Selanjutnya	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Status Akreditasi UTD	17
Tabel 2.2 Definisi Istilah	31
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	33
Tabel 3.1 Informan Penelitian	38
Tabel 4.1 Karakteristik Informan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	29
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Unit Transfusi PMI Darah Provinsi Sumatera Selatan	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Unit Transfusi PMI Darah Kota Palembang	46
Gambar 4.3 Sertifikat Pelatihan Penjaminan Mutu.....	51
Gambar 4.4 Sertifikat Pelatihan Pengendalian Penyakit Infeksi	51
Gambar 4.5 Pelatihan Mutu Produk Darah	51
Gambar 4.6 Pelatihan Mutu Pelayanan Darah	51
Gambar 4.7 Sertifikat Bimbingan Teknis Akreditasi UTD	51
Gambar 4.8 Sosialisasi Standar Akreditasi Kemenkes	55
Gambar 4.9 <i>Workshop</i> Standar Akreditasi Dinas Kesehatan Provinsi	55
Gambar 4.10 Permenkes No 91 Tahun 2015.....	61
Gambar 4.11 SPO Pengambilan Darah Donor UTD PMI Provinsi	61
Gambar 4.12 SPO Penanganan Sampel Darah dan Darah UTD PMI Provinsi	61
Gambar 4.13 SPO Seleksi Donor UTD PMI Kota.....	61
Gambar 4.14 SPO Penanganan Sampel Darah UTD PMI Kota	61
Gambar 4.15 Identifikasi Donor dan Pengambilan Darah UTD PMI Kota	61
Gambar 4.16 Identifikasi Darah UTD PMI Kota.....	61
Gambar 4.17 Form Serah Terima Antar Bagian.....	66
Gambar 4.18 Buku Laporan Antar Shift	66
Gambar 4.19 Buku Aplusan (Antar Shift).....	66
Gambar 4.20 Permenkes No 30 Tahun 2022 tentang INM UTD.....	71
Gambar 4.21 SPO Kebersihan Tangan UTD PMI Kota.....	71
Gambar 4.22 SPO Pengambilan Darah Donor UTD PMI Provinsi	71
Gambar 4.23 Gambar Area Wastafel UTD PMI Provinsi	72
Gambar 4.24 Gambar Area Wastafel UTD PMI Kota	72
Gambar 4.25 Petugas UTD Menggunakan APD	72
Gambar 4.26 Pendorong Mencuci Lengan.....	72
Gambar 4.27 Petugas UTD Mencuci Tangan.....	72

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
BDRS	: Bank Darah Rumah Sakit
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
CPOB	: Cara Pembuatan Obat yang Benar/Baik
Dinkes	: Dinas Kesehatan
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IMLTD	: Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah
INM	: Indikator Nasional Mutu
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
KKS	: Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia
MFK	: Manajemen Fasilitas dan Keselamatan
MI	: Manajemen Informasi
PMI	: Palang Merah Indonesia
PMKP	: Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
PPI	: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
PD	: Pelayanan Darah
PPN	: Program Prioritas Nasional
QA	: <i>Quality Assurance</i>
Renstra	: Rencana Strategis
SKP	: Sasaran Keselamatan Pasien
SPO	: Standar Prosedur Operasional
TBAK	: Tulis, Baca, Konfirmasi
TKK	: Tata Kelola dan Kepemimpinan
UTD	: Unit Transfusi Darah
UTDP	: Unit Transfusi Darah Pusat

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kepala Penanggungjawab Mutu
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Staff Pelayanan Darah
- Lampiran 5. Lembar *Checklist* Telaah Dokumen
- Lampiran 6. Lembar *Checklist* Observasi
- Lampiran 7. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara dengan Informan
- Lampiran 10. Matrik Hasil Wawancara
- Lampiran 11. Permenkes No 91 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Darah
- Lampiran 12. Permenkes No 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Unit Transfusi Darah
- Lampiran 13. Sertifikat dan Foto Pelatihan Penanggungjawab Mutu terkait Mutu Unit Transfusi Darah
- Lampiran 14. Sosialisasi Standar Akreditasi oleh Kementerian Kesehatan
- Lampiran 15. SPO Pengambilan Darah Donor UTD PMI Provinsi
- Lampiran 16. SPO Penanganan Sampel Darah dan Darah Setelah Pengujian UTD PMI Provinsi
- Lampiran 17. SPO Seleksi Donor PMI Kota
- Lampiran 18. SPO Penanganan Sampel Darah Setelah Pengujian UTD PMI Kota
- Lampiran 19. Form Serah Terima Antar Bagian dan Antar Shift
- Lampiran 20. SPO Kebersihan Tangan UTD PMI Kota
- Lampiran 21. Gambar Identifikasi Donor dan Darah
- Lampiran 22. Gambar Area *Wastafel*, Petugas Mencuci Tangan dan Pendonor Mencuci Lengan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Transfusi Darah (UTD) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan transfusi darah kepada pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. UTD menyediakan layanan pengambilan darah, pemeriksaan kesehatan pendonor, pengolahan komponen darah, penyimpanan dan distribusi ke rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Pelayanan darah dimulai dengan melakukan skrining donor untuk memastikan keamanan darah (Widuri, Cahyadi and Kholifah, 2022). Proses skrining dimulai dari seleksi terhadap pendonor agar sesuai persyaratan kemudian skrining terhadap penyakit atau infeksi yang dapat ditularkan oleh darah pendonor atau Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) (Aminah *et al.*, 2015). Oleh karena itu, pelayanan darah dan produk darah yang dikelola oleh UTD memegang peranan penting dalam pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

UTD dikelola oleh pemerintah atau organisasi sosial di bidang kepalangmerahan yaitu Palang Merah Indonesia (PMI). UTD pemerintah biasanya terintegrasi dengan rumah sakit umum daerah untuk memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit (Kementerian Kesehatan RI, 2014). UTD PMI beroperasi sebagai lembaga non-pemerintah sesuai amanat Undang – Undang Kepalangmerahan No 1 tahun 2018 yang menyatakan bahwa pemerintah menugaskan kepada PMI untuk menyelenggarakan kegiatan transfusi dengan membentuk Unit Transfusi Darah PMI (Widuri, Cahyadi and Kholifah, 2022). Sebagai lembaga yang telah mendapat amanat dari pemerintah maka UTD harus dapat menjamin mutu pelayanan darah yang diberikan pada pasien (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Standar mutu UTD telah diatur melalui standar pelayanan transfusi darah dalam Permenkes No. 91/2015 dan Permenkes No. 83/2014 tentang UTD, Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), dan jejaring pelayanan darah (Kementerian Kesehatan, 2023a). Akan tetapi, belum ada lembaga independen untuk memverifikasi kepatuhan UTD terhadap standar tersebut. Hal inilah yang mendorong pemerintah menerbitkan Kepmenkes No. 1313/2023 tentang kewajiban akreditasi UTD, khususnya UTD yang berada di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan

(Fasyankes) seperti UTD PMI (Kementerian Kesehatan, 2023; Mainora, 2024). UTD Rumah Sakit telah terakreditasi mengikuti proses akreditasi rumah sakit, sementara UTD mandiri belum melakukan akreditasi sehingga diperlukan akreditasi untuk menjamin kesesuaian pelayanan dengan standar mutu pelayanan UTD (Kementerian Kesehatan, 2023).

Akreditasi UTD adalah pengakuan resmi bagi UTD yang telah memenuhi standar tertentu dalam pelayanan darah. Standar ini terdiri dari sembilan kelompok utama, yaitu Sasaran Keselamatan Pasien, Tata Kelola dan Kepemimpinan, Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia, Manajemen Fasilitas dan Keselamatan, Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien, Manajemen Informasi, Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Pelayanan Darah dan Program Prioritas Nasional. Namun, standar Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) merupakan standar yang wajib terpenuhi agar UTD dapat terakreditasi (Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2022). Ketidakmampuan UTD dalam memenuhi SKP mengakibatkan kegagalan akreditasi, sekalipun standar lain terpenuhi (Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2022).

Standar akreditasi SKP terdiri dari tiga standar, yaitu standar mengidentifikasi donor, darah dan produk darah dengan benar, standar meningkatkan komunikasi efektif, dan standar mengurangi risiko infeksi akibat pelayanan kesehatan. Standar mengidentifikasi donor, darah dan produk darah dengan benar mengatur tentang sistem identifikasi yang akurat mulai dari seleksi donor hingga pendistribusian darah dan produk darah. Standar komunikasi efektif mengatur tentang sistem komunikasi yang terstruktur seperti metode, waktu dan dokumentasi yang akurat untuk setiap tahapan. Standar mengurangi risiko infeksi akibat pelayanan kesehatan mengatur tentang praktik kebersihan tangan dari petugas maupun kebersihan lengan pasien untuk mengurangi risiko infeksi (Kementerian Kesehatan, 2023). Pelayanan pada pasien yang tidak dilakukan sesuai SKP dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap pelayanan UTD dan meningkatkan potensi risiko transmisi penyakit (Ackfeld *et al.*, 2022). SKP menjadi prioritas utama dalam pelayanan kesehatan karena setiap tindakan medis dirancang untuk melindungi pasien dari risiko dan bahaya (Florence, 2023).

Menurut Murtiningtyas and Dhamanti (2022), 68% kasus kesalahan pemberian darah dan produk darah dalam pelayanan transfusi darah di Indonesia disebabkan oleh kesalahan pada tahapan identifikasi pasien, yang mana 11 orang dari total kasus kesalahan tersebut dilaporkan meninggal. Menurut Kementerian Kesehatan (2020), prevalensi penyakit infeksius dalam darah donor di Indonesia menunjukkan bahwa 0,5% hingga 1% darah donor terinfeksi hepatitis B, 0,2% hingga 0,5% terinfeksi hepatitis C, dan 0,1% hingga 0,3% terinfeksi HIV. Hal ini dapat membahayakan pasien ketika pada proses identifikasi darah tidak dilakukan dengan tepat sehingga mengakibatkan kesalahan dalam distribusi darah. SKP dirancang sebagai standar yang harus diterapkan untuk meminimalisir kejadian merugikan terutama bagi pasien.

Pelaksanaan standar SKP di UTD melibatkan seluruh petugas UTD terutama penanggungjawab mutu. Penanggungjawab mutu bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan seluruh pelayanan UTD secara keseluruhan agar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Kementerian Kesehatan RI, 2023b). Penanggungjawab mutu berperan sebagai penanggungjawab dari upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien di UTD (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Oleh karena itu, penanggungjawab mutu harus memahami SKP agar dapat mengkoordinasikan penerapan SKP kepada petugas di UTD. Penanggungjawab mutu harus memiliki persepsi yang baik tentang SKP untuk memastikan pelayanan di UTD sesuai dengan standar. Persepsi merupakan pandangan yang menggambarkan bagaimana seseorang memahami lalu menilai sesuatu. Menurut Peraturan Kementerian Kesehatan (2015) orang yang bertanggungjawab atas terjadinya kelalaian darah tercemar yang mengakibatkan kerugian bagi pasien adalah penanggungjawab mutu yang mana tugasnya adalah melakukan pengawasan, pengendalian mutu dan evaluasi kegiatan mutu darah (Budi, 2019). Persepsi yang buruk terhadap standar akan berdampak pada ketidaksiapan petugas sebagai pelaksana standar (Dewi, 2020). Menurut Widyaningsih (2021), persepsi yang baik dari penanggungjawab mutu terhadap standar akreditasi meningkatkan kontribusi pada pelaksanaan akreditasi. Sebaliknya, persepsi negatif terhadap standar akreditasi dapat menghambat dalam melaksanakan akreditasi (Suryanto, 2022).

Menurut Robbins and Judge (2013), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seorang dalam organisasi diantaranya faktor internal, faktor eksternal dan faktor objek. Faktor internal terdiri dari sikap, motif, minat, harapan dan pengalaman. Faktor eksternal terdiri dari waktu, keadaan kerja dan keadaan sosial. Sedangkan faktor objek terdiri dari suara, gerakan, ukuran, kedekatan, kemiripan dan sesuatu yang baru. Faktor internal bersifat lebih dinamis dibandingkan faktor lainnya dalam memengaruhi persepsi individu (Putra, Aryawati and Sari, 2021). Menurut Suryanto (2022), pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi persepsi dalam penerapan standar akreditasi. Semakin baik persepsi petugas maka upaya implementasi standar akan semakin optimal (Widyaningsih, 2021).

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, target akreditasi UTD Mandiri pada tahun 2024 yaitu 100% unit terakreditasi. Untuk mencapai target tersebut, Kementerian Kesehatan melakukan sosialisasi standar akreditasi pada 22 April 2024. Namun, Sosialisasi ini baru dilakukan 5 bulan setelah penerbitan instrumen survei akreditasi Unit Transfusi Darah pada 30 November 2024. Jangka waktu yang singkat antara sosialisasi standar akreditasi dengan waktu pelaksanaan akreditasi dapat mempengaruhi kesiapan UTD dalam melaksanakan akreditasi.

Berdasarkan laporan triwulan III Akreditasi UTD Mandiri Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI tahun 2024, dari total 232 UTD Mandiri yang teregistrasi hanya 44 UTD (19%) telah terakreditasi. Di Provinsi Sumatera Selatan sendiri, dari 7 UTD yang terdaftar belum ada UTD yang terakreditasi. UTD PMI Provinsi Sumatera Selatan dan UTD PMI Kota Palembang merupakan UTD dengan kemampuan kelas Madya yang ada di provinsi Sumatera Selatan. Kedua unit ini berada di Kota Palembang dan memiliki peran strategis sebagai contoh dan rujukan bagi UTD pratama di wilayah Sumatera Selatan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas terkait persepsi penanggungjawab mutu tentang standar akreditasi sasaran keselamatan pasien Unit Transfusi Darah di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Penanggungjawab mutu berperan sebagai penanggungjawab dari upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien di UTD. Standar akreditasi sasaran keselamatan pasien (SKP) merupakan standar yang wajib dipenuhi agar UTD dapat terakreditasi dan menjamin keselamatan layanan transfusi darah. Pelayanan pasien yang tidak dilakukan sesuai SKP dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap pelayanan UTD dan meningkatkan potensi risiko transmisi penyakit. Namun, sosialisasi terkait standar baru dilaksanakan pada April 2024 sehingga jangka waktu yang singkat akan mempengaruhi kesiapan UTD dalam memahami dan menerapkan standar. Data Triwulan III Akreditasi menunjukkan bahwa target 100% UTD terakreditasi pada 2024 belum tercapai, yang mana saat ini hanya 19% yang telah terakreditasi. Di Provinsi Sumatera Selatan sendiri, dari 7 UTD yang terdaftar belum ada UTD yang terakreditasi. UTD PMI Provinsi Sumatera Selatan dan UTD PMI Kota Palembang memiliki peran strategis sebagai contoh dan rujukan bagi UTD pratama di wilayah Sumatera Selatan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi penanggungjawab mutu UTD di Kota Palembang tentang standar akreditasi Sasaran Keselamatan Pasien.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis persepsi petugas penanggungjawab mutu terhadap standar akreditasi Sasaran Keselamatan Pasien Unit Transfusi Darah (UTD) di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis pengalaman dan pengetahuan penanggungjawab mutu yang mempengaruhi persepsi penanggungjawab mutu tentang standar akreditasi sasaran keselamatan pasien UTD di Kota Palembang.
2. Menganalisis persepsi penanggungjawab mutu UTD di Kota Palembang tentang standar mengidentifikasi donor, darah dan produk darah dengan benar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1313 Tahun 2023.

3. Menganalisis persepsi penanggungjawab mutu UTD di Kota Palembang tentang standar meningkatkan komunikasi efektif berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1313 Tahun 2023.
4. Menganalisis persepsi penanggungjawab mutu UTD di Kota Palembang tentang standar mengurangi risiko infeksi akibat pelayanan kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1313 Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan dari konsep konsep dalam Administrasi Kebijakan Kesehatan terutama Manajemen Mutu. Mendapatkan gambaran bagaimana persepsi penanggungjawab mutu terhadap standar akreditasi Sasaran Keselamatan Pasien Unit Transfusi Darah (UTD) di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk memperoleh pandangan, pengalaman, serta mengembangkan kemampuan penulis di bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan khususnya persepsi penanggungjawab mutu terhadap standar akreditasi Sasaran Keselamatan Pasien Unit Transfusi Darah (UTD) di Kota Palembang.

1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil temuan dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, melengkapi literatur yang sudah ada dan juga dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya.

1.4.2.3 Bagi Unit Transfusi Darah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Unit Transfusi Darah di Kota Palembang dalam implementasi standar akreditasi Unit Transfusi Darah, sehingga dapat membantu pelaksanaan akreditasi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat,

Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi.

1.4.2.4 Bagi Kementerian Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Kementerian Kesehatan dalam menyusun rencana untuk percepatan akreditasi Unit Transfusi Darah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Sumatera Selatan dan Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada akhir Februari hingga Maret 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini mengenai Administrasi Kebijakan Kesehatan yang membahas terkait persepsi penanggungjawab mutu terhadap implementasi standar akreditasi Sasaran Keselamatan Pasien Unit Transfusi Darah (UTD) di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackfeld, T. *et al.* (2022) 'Blood Transfusion Reactions—A Comprehensive Review of the Literature including a Swiss Perspective', *Journal of Clinical Medicine*. MDPI. Available at: <https://doi.org/10.3390/jcm11102859>.
- Adinda, D. (2019) Pentingnya Sasaran Terhadap Keselamatan Pasien. INA-Rxiv. doi: 10.31227/osf.io/ms3wd.
- Alizamar and Couto, N. (2016) *Psikologi Persepsi dan Design Informasi*.
- Aloufi, R.A. *et al.* (2024) 'Personal Protective Equipment and Infection Control: Evaluating the Impact on Healthcare Worker Safety – A Review', *Journal of Ecohumanism*, 3(8). Available at: <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.5526>.
- Aminah, S. *et al.* (2015) HIV Reaktif pada Calon Donor Darah di Unit Donor Darah (UDD) Pembina Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Lampung dan Unit Transfusi Darah PMI RSUD Pringsewu tahun 2010-2014, *Jurnal Analisis Kesehatan*.
- Anggraeni, N. D., and Irawady, C. (2023). The Influence of Work Experience and Training on Internal Auditor Competence. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 7(1), 28–37. <https://doi.org/10.21009/ijhcm.07.01.2>
- Asyiah, N. (2020). Keselamatan Pasien Sebagai Prioritas Utama Dalam Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit. <https://doi.org/10.31219/osf.io/aer5v>
- Bentan, A., Sofiatin, N., N.L, S. N., Primadewi, K., Arda, D., Kamaruddin, Muh. I., A.AM, A. M., & Indrayani. (2021). *Kebijakan Kesehatan Nasional* (Suprpto, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://www.researchgate.net/publication/372606946>
- Budi, O.S. (2019) 'Pertanggungjawaban Hukum Terkait Darah Tercemar Penyakit Yang Menimbulkan Kerugian Bagi Pasien', *Jurist Diction*, 2(2), pp. 581–593. Available at: <https://regional>.
- Christina, L.V. and Susilo, A.P. (2021) 'Penggunaan Metode SBAR untuk Komunikasi Efektif antara Tenaga Kesehatan dalam Konteks Klinis', *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 3(1), pp. 57–63. Available at: <https://doi.org/10.24123/kesdok.v3i1.4584>.
- David B, Suparlan M, Tambengi BM, Ohoiledwarin MK, Gunung A, Tomohon M, *et al.* (2020) Persepsi Perawat Tentang Dampak Akreditasi Di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung [Nurses Perceptions About the Impact of Accreditation Mind and Noble in Hospital Bitung]. *J Ilm Perawat Manad*. 2020;08(01):192–212.
- Debrincat, A. *et al.* (2020) 'Blood Donor Arm Disinfection-Preventing the Contamination of Blood Components', *eMedical Research*, 2, pp. 1–7. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/344377755>.

- Deng, Z. and Y.G. drgongyeicu@163. comAuthors I.& A. et al. (2019) ‘Bacterial Distribution and Risk Factors of Nosocomial Blood Stream Infection in Neurologic Patients in the Intensive Care Unit’, *Surgical Infections*, 20(2), pp. 25–30.
- Dewi, A. (2020) ‘Persepsi Pemimpin Dan Pemilik Klinik Terhadap Akreditasi Klinik’, in *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat 2020: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pp. 1825–1833. Available at: <https://doi.org/10.18196/ppm.39.129>.
- Direktur Jendral Pelayanan Kesehatan (2022) ‘Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/I/3991/2022 Tentang Petunjuk Teknis Survei Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi’. Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Komitmen Adalah Kunci Utama Suksesnya Akreditasi Utd Kab Banyumas (2024). Available at: <https://yankes.kemkes.go.id/read/1717/komitmen-adalah-kunci-utama-suksesnya-akreditasi-utd-kab-banyumas> (Accessed: 21 November 2024).*
- Faluzi, A., Machmud, R. and Arif, Y. (2018) ‘Analisis Penerapan Upaya Pencapaian Standar Sasaran Keselamatan Pasien Bagi Profesional Pemberi Asuhan Dalam Peningkatan Mutu Pelayanan di Rawat Inap RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7. Available at: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
- Fitriansyah, A. et al. (2024) ‘Penyuluhan Dan Pelayanan Donor Darah Bagi Masyarakat Kelurahan Roa Malaka’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), pp. 24–28.
- Florence, A.N. (2023) *Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit*. Haeranah. (2024). Analisia Admininistrasi Tahapan Kebijakan Guna Menunjang Pelayanan Pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 16(2), 176–186. <https://doi.org/10.33701/jiapd.v16i2>
- Haryoko, Spto. et al (2020) *Analisis Data Penelitian*. I. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hasan, M. et al. (2022) *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Hasbi, I., Maharani, D., Dewi Latifah, E., Januar Mahardhani, A., Arrafi, I. J., Nurain, H., Meita Rahmah, A., Subagiyo, A., Alfaramona Sumarezs Titahelu, J., Roswita, C., Lukmanul Hakim, R., Rijal, K., Claudia Lao, V., & Setyaning Dwi Putra, F. (2021). *Kebijakan Publik*. www.penerbitwidina.com
- Herlambang, Susatyo. (2016) *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

- Heryana, A. (2021) *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. UNPAR Press, 1(1), pp. 1–29.
- Ilham, M.A., Meliala, S.A. and Faradita, F.N. (2024) ‘Persepsi Perawat Rawat Inap terhadap Persiapan Akreditasi di RSUD Sultan Abdul Aziz Syah Peureulak Tahun 2023’, *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), pp. 18–25. Available at: <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v3i1.581>.
- Ilhami Surya Akbar, T. *et al.* (2020) ‘Gambaran Hasil Skrining Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pendorong di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Aceh Utara Periode 2017-2018’, *J Indon Med Assoc*, 70(6), pp. 121–127.
- Istiqamah, N. F., & Mujtahidah, M. (2024). Analisis Kualitas Mutu Pelayanan Kesehatan Dalam Bidang Pelayanan Kesehatan (Literatur Review). *Jurnal Riset Sains Dan Kesehatan Indonesia*, 1(4), 130–135. <https://doi.org/10.69930/jrski.v1i4.203>
- Kanagasabai, U., Qualls, M., Shiraishi, R. W., Eno, L., Zungu, I., Bust, L., Drammeh, B., & Selenic, D. (2022). Baseline assessment findings of the Africa Society for Blood Transfusion Step-Wise Accreditation Programme in 10 sub-Saharan African countries, 2016–2018. *Vox Sanguinis International Society of Blood Transfusion*, 117(6), 839–846. <https://doi.org/10.1111/vox.13262>
- Kementerian Kesehatan RI (2014) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2014 Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit, Dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah*.
- Kementerian Kesehatan RI (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah*.
- Kementerian Kesehatan RI (2022) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter Dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, Dan Unit Transfusi Darah*. Available at: www.peraturan.go.id.
- Kementerian Kesehatan RI (2022b) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Akreditasi Pusat Kesehatan Masyarakat, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter Dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI (2023a) *Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/D/15603/2023 Tentang Instrumen Survei Akreditasi Unit Transfusi Darah*.
- Kementerian Kesehatan RI (2023b) *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/1313/2023 Tentang Standar Akreditasi Unit Transfusi Darah Indonesia*.

- Kementerian Kesehatan (2024) 'Komitmen Adalah Kunci Utama Suksesnya Akreditasi UTD PMI Kabupaten Banyumas,' *Kementerian Kesehatan*, 13 March. <https://yankes.kemkes.go.id/read/1710/komitmen-adalah-kunci-utama-suksesnya-akreditasi-utd-kabupaten-banyumas> (Accessed: January 14, 2024).
- Kusuma, P. and Hendratmi, I. (2018). Pengaruh Pelatihan Berbasis Praktik terhadap Kompetensi Penanggung Jawab Mutu dalam Pengelolaan Akreditasi Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 21(2), 123-132.
- Lukita Ariani, N., Luh Putu Eka Sudiwati, N., Panggayuh, A., Widuri, S., Kemenkes Malang, P., & PMI Kota Surabaya, U. (2024). Prevalensi Penyakit Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Darah Donor di UUD PMI Kota Surabaya Tahun. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 12(1), 153–165.
- Malau, S.E. and Simanjuntak, S.M. (2019) 'The Hand Hygiene and Bacterial Colonies Count of Iccu' Visitors Hands: As an Indicator for Nosocomial Infection Prevention', *Klabar Journal of Nursing (KJN)*, 1(1), pp. 71–77. Available at: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn>.
- Mardhiyatillah, N., Akbar, T. I. S., & Utariningsih, W. (2024). Gambaran Hasil Skrining Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pendorong di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Aceh Utara Periode 2017-2021. *GALENICAL: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 3(2), 15–24.
- Muzzayanah, C.S., Sari, D.W.P. and Issroviatiningrum, R. (2025) 'Hubungan Komunikasi SBAR Saat Serah Terima dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan', *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 3(2), pp. 72–82. Available at: <https://doi.org/10.61132/protein.v3i2.1165>.
- Nasution, A.F. (2023) *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st edn. Edited by M. Albina. Bandung: Harfa Creative.
- Nayeri, N. D., Nadali, J., Divani, A., & Hatefimoaddab, N. (2022). Ways To Enhance Blood Transfusion Safety: A Systematic Review. In *Florence Nightingale Journal of Nursing* (Vol. 30, Issue 3, pp. 288–300). Istanbul University-Cerrahpasa, Florence Nightingale Faculty of Nursing. <https://doi.org/10.5152/FNJJN.2022.21214>.
- Novitasari, M., Budiyantri, R. T., & Sariatmi, A. (2022). Kesiapan Akreditasi Klinik Pratama Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jurnal LINK*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.31983/link.v18i1.7685>.
- Nurprilinda, M., Susanto, A., Enisah, & Afriyanti, D. (2024). *Manajemen Keselamatan Pasien* (P. I. Daryaswanti, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Sonpedia Publishing Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/377152976>
- Pambudi, Y. D. W., Sutriningsih, A., & Yasin, F. D. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Dalam Penerapan 6 Skp (Sasaran Keselamatan Pasien) Pada Akreditasi Jci (Joint Commission International) Di Ruang

- Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluya Malang. *Nursing News*, 3(1), 729–747.
- Pemerintah RI (2023) *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023, pasal 178 (1) Tentang Kesehatan*. Jakarta.
- Pratama, D. A., and Lestari, S. (2020). Desain model pelatihan berkelanjutan untuk peningkatan kualitas layanan kesehatan di fasilitas primer. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 112-120.
- Price, L. et al. (2022) ‘Comparing the effectiveness of hand hygiene techniques in reducing the microbial load and covering hand surfaces in healthcare workers: Updated systematic review’, *American Journal of Infection Control*, 50(10), pp. 1079–1090. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2022.02.003>.
- Primasa, Y.D. and Kosasih (2024) ‘Pengaruh Penerapan Standar Akreditasi Terhadap Mutu Dan Keselamatan Pasien’, *Action Research Literate*, 8(10). Available at: <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl>.
- Putra, I.J., Aryawati, W. and Sari, N. (2021) ‘Analisis faktor internal yang berhubungan dengan persepsi pasien tentang pelayanan balai pengobatan’, *Journal of Nursing Management Issues*, 1(1), pp. 18–34.
- Purwiningsih, S., Dafer, F., Haslinah, Fajrah, S., Rikwan, Usman, Sari, R. W., Majid, M., Nasir, A., Salim, A., & Penerbit, Mk. (2022). *Kebijakan Kesehatan* (Vol. 1). Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Priantoro, C. T., Purwanza, S. W., & Wachidah, E. zuhriyatul. (2022). Metode Komunikasi dengan Pendekatan SBAR Terhadap Keselamatan Pasien : Studi Literatur. *Nursing Information Journal*, 1(2), 67–73. <https://doi.org/10.54832/nij.v1i2.191>.
- Quyumi, E. et al. (2019) ‘Penerapan Komunikasi Tbk (Tulis, Baca, Konfirmasi) Dalam Penyampaian Informasi Kepada Mahasiswa Akper Dharma Husada’, *Jurnal ILKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 10(1), pp. 10–15.
- Rahardjo, N. N. (2020). Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberadaan Bank Darah Rumah Sakit Dalam Upaya Mewujudkan Kesehatan Melalui Transfusi Darah. *Juristic*, 01(01), 165–176.
- Rahmawati, T. (2021). Analisis dampak pelatihan SDM terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 10(4), 305-320. <https://doi.org/10.25134/jiem.v10i4.2019>
- Rizal, S., Nur Insan, A., & Fajar, U. (2024). Pengaruh Strategi Komunikasi Dan Kualitas Produk Terhadap Kepercayaan Konsumen Unit Transfusi Darah Pmi Kota Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, 5(1), 393–404.
- Robbins, S.P. and Judge, T.A. (2013) *Organizational Behavior*. 15th edn.
- Rofiqi, A.M. et al. (2023) *Psikologi Kognitif*. 1st edn. Edited by Mujahid. Edy Husnul and Suzanna. Purbalingga: Eureka Media AKsara. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/374030171>.

- Saadati, M. et al. (2015) *Challenges and Potential Drivers of Accreditation in the Iranian Hospitals Challenges and Potential Drivers of Accreditation in Iranian Hospitals, International Journal of Hospital Research*. Available at: www.ijhr.iums.ac.ir.
- Saputro, A.A. and Lestari, C.R. (2023) 'Gambaran Hasil Skrining Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) Pendonor di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Kudus Tahun 2021-2022 Info Articles', *Indonesian Journal of Biomedical Science and Health*, 3(1), pp. 39–45. Available at: <https://doi.org/10.31331/IJBSH.v3i1i.2645>.
- Seilatu, H.K. and Ayubi, D. (2023) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Petugas Kesehatan dalam Menerapkan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi: Literature Review', *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 6(3), pp. 384–392. Available at: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>.
- Septiana, D. et al. (2021) 'Gambaran Karakteristik Pendonor Darah Yang Lolos Seleksi Donor Di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Gunungkidul', *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 3(2).
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 2(8).
- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., Novitarum, L., Medan, S. E., Keperawatan, I., Santa, S., & Medan, E. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122–129.
- Solehudin and Sihura, S.S.G. (2023) 'Pengaruh Akreditasi Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan di Rumah Sakit', *Jurnal Medika Husada*, 3(1), pp. 25–36.
- Solehudin, Stella, S., Rizal, A., Sarwili, I., & Lannasari. (2023). Analisis Penerapan Identifikasi Pasien. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(1), 85–95.
- Sudirman et al. (2023) *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. 1st edn. Edited by A. Yani. Sulawesi Tengah: Ara Digital Mandiri. Available at: www.aradigitalmandiri.com.
- Sugiyono (2024) 'Populasi dan Sampel', in *Metode Penelitian Kualitatif*. Ke-3. Bandung: Penerbit Alfabeta, pp. 94–96.
- Suprayitno, D., Selvia, F., Suparyati, A., Heryanai, A., Titalessy, B., Wicaksono, F., Praja, S. J., Susanti, I., & Boari, Y. (2024). *Kebijakan Publik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/380458176>
- Suryanto, H. (2022) 'Faktor Penyebab Ketidaksiapan Klinik "X" Memjmnghadapi Akreditasi: Pendekatan Kualitatif', *Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*, 1(2), pp. 45–52

- Suryanto, H. (2022) 'Faktor Penyebab Ketidaksiapan Klinik "X" Menghadapi Akreditasi: Pendekatan Kualitatif', *Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*, 1(2), pp. 45–52.
- Syagitta, M., Sriati, A. and Fitria, N. (2017) 'Persepsi Perawat Terhadap Pelaksanaan Komunikasi Efektif di IRJ Al-Islam Bandung', *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2), pp. 140–147.
- Syifa, S. B., & Sari, W. (2023). Distribusi Dan Pelayanan Darah Di Udd Pmi Kota Banda Aceh. *Prosiding Seminar Nasional Biotik XI 2023*, 11(1), 45–56. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>
- Tjahjono, L. M., & Paramita, A. S. (2021). Faktor-faktor Penting Dalam Penyampaian Pelatihan Atau Workshop Pemrograman Secara Daring. *Teknika*, 10(3), 176–180. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i3.392>
- Vanchapo, A.R. and Magfiroh (2022) *Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kepuasan Pasien*. 1st edn. Edited by Tata Mahyuv. Jawa Timur: Tata Mutiara Hidup Indonesia. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/364313680>.
- Wakaria, E. N., Rombo, C. O., Oduor, M., Kambale, S. M., Tilock, K., Kimani, D., Makokha, E., Mwamba, P. M., & Mwangi, J. (2017). Implementing SLMTA in the Kenya National Blood Transfusion Service: Lessons learned. *African Journal of Laboratory Medicine*, 6(1). <https://doi.org/10.4102/ajlm.v6i1.585>
- Warashati, D., Novieastari, E., & Afriani, T. (2020). Optimalisasi Peran Dan Fungsi Kepala Ruangan Dalam Pelaksanaan Sosialisasi Regulasi Dan Standarprosedur Operasional Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6(2), 85–94.
- Wasir, R., Apriningsih, A., & Ardhiyanti, L. P. (2022). Persepsi Apoteker dan Perawat tentang Efektivitas Pelatihan Aseptik Secara Daring: Studi Kualitatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(1), 146–156. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.1524>
- Widuri, S., Cahyadi, R. and Kholifah, N.L. (2022) 'Efektifitas Pelatihan Service Excellence Terhadap Pelayanan Permintaan Darah', *Care Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), pp. 328–337.
- Widyaningsih, R. (2021) Hubungan Persepsi Dan Motivasi Penanggung Jawab Manajemen Mutu Dengan Sikap Tindak Lanjut Rekomendasi Survei Reakreditasi Puskesmas Di Kabupaten Sleman. Yogyakarta.
- Wong, A., Yuen, Y.K. and Lee, C.K. (2018) 'Preparing your blood centre for accreditation', *ISBT Science Series*, 13(3), pp. 279–283. Available at: <https://doi.org/10.1111/vox.1241>
- Yustisia, N., Aprilatutini, T., & Desfianty, H. (2020). Studi Kualitatif Prosedur Pemasangan Transfusi Darah pada Pasien Anemia. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(1), 61–68. <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i1.726>